

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR *BALL FEELING* SEPAKBOLA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA SISWA USIA 11 TAHUN SEKOLAH SEPAKBOLA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SSB SKB) GUDO KABUPATEN JOMBANG

Joan Rhobi Andrianto

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media pembelajaran *audio visual* untuk siswa usia 11 tahun di Sekolah Sepakbola Sanggar Kegiatan Belajar (SSB SKB) Gudo Kabupaten Jombang sehingga siswa dapat belajar keterampilan sepakbola berdasarkan keterampilannya. Prosedur pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola ini melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan data informasi, kajian pustaka dan analisis kebutuhan, (2) mengembangkan bentuk produk awal, (3) evaluasi ahli yang terdiri dari 3 orang ahli sepakbola, (4) revisi produk awal, (5) uji kelompok kecil dengan menggunakan 10 subyek, (5) revisi produk utama, (6) uji lapangan (uji kelompok besar) dengan menggunakan 24 subyek, (7) revisi produk akhir berdasarkan hasil uji lapangan (uji kelompok besar), (8) Hasil akhir produk pengembangan dari hasil revisi produk akhir. Kesimpulan dari penelitian pengembangan dan prosedur yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media pembelajaran *Audio Visual VCD* pada siswa usia 11 tahun di SSB SKB Gudo Jombang.

Kata Kunci: Pengembangan, Latihan, Teknik Dasar Ball Feeling Sepakbola Media Audio Visual.

Procedure development model of practice the basic techniques of this soccer ball feeling through the stages as follows: (1) collecting data information, literature review and analysis of needs, (2) develop initial product form, (3) evaluation of experts that consist 3 experts soccer, (4) The revision of the initial product, (5) a small group of test using 10 subjects, (5) the revision of major products, (6) field test (test large groups) by using 24 subjects, (7) the revision of the final product based on the results of the field test (test large groups), (8) the final results of the product development of the revised final product. From development and procedures that have been performed, the obtained results of the development model of the basic technical training soccer ball feeling using instructional media Audio Visual VCD at students aged 11 years in SSB SKB Gudo Jombang.

Keywords: Development, Training, Basic Techniques Feeling Ball Football, Media Audio Visual.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, olahraga banyak mengalami peningkatan khususnya olahraga permainan. Mulai dari peraturan sampai model latihan olahraga permainan itu sendiri, sehingga menarik perhatian masyarakat untuk mencobanya. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh berbagai lapisan masyarakat, anak-anak, remaja, orang dewasa gemar menonton dan bermain sepakbola tampak dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan sepakbola mulai antar pelajar (Liga Pendidikan Indonesia), antar Sekolah Sepakbola (SSB) usia dini (Liga Anak), antar klub

amatir dan klub profesional. Olahraga permainan ini merupakan gabungan dari beberapa teknik individu dan tim yang menyatu dalam sebuah kerja sama keseluruhan. Dalam hal ini, teknik-teknik *skill* individu yang baik. Pada dasarnya sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh tiap individu-individu (Batty, 2003:4).

Pembinaan usia muda sangat diperlukan agar pemain tersebut setelah memasuki usia prestasi teknik dasar penguasaan bola bukan merupakan persoalan lagi, dengan demikian kesempatan yang ada bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan yang lain, seperti taktik, fisik, mental, dan kecerdasan dalam bermain sepakbola. Sedangkan dalam kenyataannya pembinaan usia dini seringkali kurang mendapat perhatian yang serius dari para pembinanya. Untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam hal penguasaan bola kiranya perlu dicari suatu cara dan waktu yang tepat untuk memberikan latihan-latihan kepada pemain sepakbola usia dini sehingga kelemahan-kelemahan yang menyangkut masalah penguasaan bola dapat diatasi secara optimal.

Di kalangan pelajar olahraga sepakbola banyak digemari, hal tersebut tampak dengan banyaknya sekolah sepakbola yang menyajikan kegiatan latihan-latihan permainan sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB), dan juga berlatih dari teknik dasar sampai ke strategi dan peraturan permainan. Olahraga sepakbola ini dimainkan lebih mengandalkan *skill* individu dan kerja sama tim yang bagus. Akan tetapi sangat sedikit pemahaman dan penguasaan tentang teknik dasar dalam permainan sepakbola yang dilakukan oleh pemain dan pelatih. Menurut Herwin (2004:21-49) gerak teknik dengan bola meliputi: (1) penguasaan bola dengan bagian tubuh dengan menggunakan *insting* atau perasaan (*ball feeling*), (2) mengumpan bola (*passing*), (3) menendang bola ke arah gawang (*shooting*), (4) menggiring bola (*dribbling*), (5) menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (6) menyundul bola (*heading*), (7) gerak tipu (*feinting*), (8) Penjaga Gawang (*goalkeeping*). Dalam permainan sepakbola penguasaan teknik dasar sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *skill* individunya. Teknik dasar para siswa di SSB SKB Gudo Jombang masih sangat lemah terutama pada teknik dasar *Ball Feeling*, dengan lemahnya teknik dasar *ball feeling* ini maka dapat mempengaruhi teknik dasar sepakbola yang lain, hal ini terbukti dengan lemahnya penguasaan bola, *passing* yang sering salah tidak menuju sasaran yang tepat dan *control* bola yang selalu lepas, gugup dalam menguasai bola sehingga para siswa sering sekali kehilangan bola.

Media pembelajaran *audio visual* dapat menunjang proses penyampaian materi dan pembelajaran teknik dasar *ball feeling* juga dapat membuat motivasi baru dan dapat mempermudah menerima materi yang nantinya di sampaikan tentang penerapan pembelajaran teknik dasar *ball feeling* melalui pendekatan-pendekatan yang dapat memenuhi kebutuhan siswa menurut pertumbuhan dan perkembangannya, sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini dan dapat memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diberikan, bahwa itu dapat dikemas lebih menarik dengan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran teknik dasar *ball feeling* sepakbola diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan tugas gerak yang dipelajari.

Pelaksanaan penelitian ini siswa tidak hanya menyaksikan video pembelajaran saja tetapi juga melakukan gerakan-gerakan atau kegiatan-kegiatan pembelajaran tentang teknik dasar *ball feeling* sepakbola di Sekolah Sepakbola SKB Gudo Jombang, dengan seringnya siswa menyaksikan video pembelajaran dengan meniru gerakan-gerakan yang ada di dalamnya, maka siswa akan merekam dalam memori nya dan mudah mengingat gerakan-gerakan teknik dasar *ball feeling* sehingga nantinya akan dengan mudah menirukan variasi latihan *ball feeling* dengan lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas akan mengetahui pentingnya peranan media *audio visual* dalam proses pembelajaran teknik dasar *ball feeling* yang akan dikembangkan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Latihan

Teknik Dasar *Ball Feeling* Sepakbola Menggunakan Media Pembelajaran *Audio Visual* Pada Siswa Usia 11 Tahun Sekolah Sepakbola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo Kabupaten Jombang.

Permainan sepakbola terdapat banyak teknik untuk bermain antara lain teknik dasar, teknik lanjutan dan teknik bermain (Koger, 2007:13). Teknik teknik dasar sepakbola Menurut Mu'arifin (2001:1) diantaranya yaitu: (1) teknik menendang bola (*Passing*), (2) teknik menerima bola (*Controlling*), (3) teknik menggiring bola (*Dribbling*), (4) teknik menyundul bola (*Heading*), (5) teknik pengenalan dan penguasaan bola dengan menggunakan insting atau perasaan (*Ball feeling*), (6) teknik menendang bola ke arah gawang (*Shooting*), (7) teknik gerak tipu dengan bola (*feinting*), (8) teknik penjaga gawang (*goal keeping*).

Bentuk Latihan Teknik Dasar *Ball Feeling* Sepakbola.

1. Sikap Awal (persiapan)



Gambar 1. Sikap awal *ball feeling* (kaki bagian bawah)
(Sumber: foto model peraga siswa SSB SKB Gudo).

Keterangan:

- (1) Pandangan kearah depan (*head up*)
- (2) Kaki tumpu diletakkan dibelakang bola dengan jauh lebih kurang 10 cm sampai 15 cm dari bola.
- (3) Lutut kaki ditekuk dengan mengangkat paha sehingga ujung kaki berada berada diatas bola.
- (4) Kaki yang menyentuh bola diangkat ke depan dengan posisi kaki bagian ujung lurus kedepan, yang yang menyentuh bola bergantian kaki bagian kiri dan kanan.
- (5) Posisi badan rileks tegap menghadap kedepan, posisi kedua tangan terbuka untuk menjaga keseimbangan tubuh.

2. Sikap Pelaksanaan



Gambar pelaksanaan 3 Gambar Pelaksanaan 2 Gambar pelaksanaan 1

Keterangan:

- (1) Kaki yang menyentuh bola diayunkan ke arah depan sehingga kaki bagian bawah tepat mengenai bagian tengah-tengah atas bola.
- (2) Pada waktu menggulirkan bola, pandangan mata melihat pada bagian bola, setelah itu pandangan fokus kearah depan supaya alur bola selalu stabil.
- (3) Pada waktu menggulirkan bola, paha diangkat keatas, lutut di tekuk ke depan.
- (4) Tangan berada disamping badan sebagai penyeimbang tubuh.
- (5) Alur bola menggelinding ke depan menyusur rumput.

Proses pembelajaran *ball feeling* menggunakan media pembelajaran audio visual adalah suatu proses belajar keterampilan gerak *ball feeling* yang dibantu dengan menggunakan *audio visual* yang dapat dilihat dan di dengar dalam proses pembelajaran. Adapun proses pembuatan video dalam media *audio visual* ini membutuhkan penulisan naskah atau skrip yang baik yang dilengkapi dengan tujuan, sasaran, hipnosis, treatment. Yang terpenting dalam sebuah *storyboard* termuat unsur visual dan *audio*, memudahkan bagi peraga, sutradara dan kamera dalam kegiatan latihan dan persiapan *shooting* atau proses pengambilan gambar.

Latihan Untuk Anak Usia 11 Tahun

Menurut Suharto (2000: 40-41) Ada beberapa program latihan pada berbagai kelompok umur:

1. Umur 7-9 tahun: bermain, latihan teknik, berbagai macam latihan.
Latihan pada umur ini harus penuh dengan variasi yang menggembirakan. Faktor bermain merupakan faktor yang penting. Dalam periode ini dapat diperkenalkan latihan teknik karena pada umur ini mudah menangkap pelajaran misalnya: dalam sepakbola yang penting teknik menendang dulu.
2. Umur 10-11 tahun: latihan dasar umum, latihan teknik, macam-macam latihan. Latihan pada umur ini harus berisi latihan teknik dan latihan kordinasi, karena pada masa ini merupakan saat yang tepat untuk meningkatkan gerakan refleks. Dalam masa ini unsur bermain adalah moment yang sangat penting.

METODE

Dalam pengembangan ini peneliti merujuk model pengembangan *Research & Development* (R&D) Borg & Gall (1983:775). Langkah-langkah rancangan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Pengumpulan informasi termasuk kajian pustaka dan observasi lapangan, (2) perencanaan termasuk definisi keahlian mulai menentukan objek-objek masalah dalam satu lingkup masalah dan skala tes kecil yang mungkin terjadi, (3) mengembangkan produk awal, (4) persiapan area pengujian diadakan 1-3 sekolah dengan menggunakan 6-12 subyek yang diteliti wawancara, observasi dan data kuisisioner dikumpulkan dan di analisis, (5) revisi produk utama, revisi produk seperti yang telah dihasilkan oleh hasil tes persiapan lapangan, (6) tes lapangan utama diadakan di 5-15 sekolah dengan 30-100 subyek sebelum dan sesudah tes dikumpulkan. Hasilnya dievaluasi dengan memperhatikan objek penelitian yang dibandingkan dengan data control kelompok yang tepat,
- (7) revisi produk operasional, revisi produk yang telah disarankan oleh hasil tes lapangan utama, (8) tes lapangan operasional diadakan 10-30 sekolah dengan melibatkan 40-200 subyek yang diteliti, wawancara, observasi dan kuisisioner dikumpulkan dan dianalisis, (9) revisi produk final seperti yang telah disarankan oleh

hasil tes lapangan operasional, dan, (10) penyebaran dan pelaksanaan laporan pada produk pada saat pertemuan profesional dalam jurnal bekerja dengan bertanggungjawab kepada distribusi komersial dan memonitor distribusi untuk menyediakan kualitas *control*.

Tahapan dari prosedur pengembangan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi. Termasuk observasi lapangan, kajian pustaka serta analisis kebutuhan.
2. Mengembangkan produk awal (peneliti membuat produk model latihan *ball feeling* sepakbola dalam bentuk teks dilengkap gambar).
3. Evaluasi produk oleh para ahli (dua ahli sepakbola), (satu ahli media) dan (satu ahli pembelajaran) dan revisi produk.
4. Kegiatan uji coba kelompok kecil yang dilakukan dengan melibatkan 10 subjek.
5. Revisi produk I. Revisi berdasarkan evaluasi para ahli dan kegiatan uji coba kelompok kecil.
6. Kegiatan uji kelompok besar (uji lapangan) dengan menggunakan 24 subjek.
7. Revisi produk akhir berdasarkan hasil uji lapangan.
8. Hasil akhir produk pengembangan dari hasil revisi produk akhir (selanjutnya dibuat video berbentuk VCD pedoman pembelajaran latihan *ball feeling* dalam permainan sepakbola untuk usia 11 tahun Sekolah Sepakbola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo Jombang).

Uji coba produk dilakukan dengan mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk model latihan *ball feeling*. Tahap-tahap yang harus diperhatikan dalam uji coba, antara lain: (1) desain uji coba, (2) subjek uji coba, (3) jenis data, (4) instrumen pengumpulan data, dan (5) teknis analisis data. Berikut ini akan diuraikan lebih jelas mengenai tahap-tahap tersebut.

Desain Uji Coba

Tujuan dari penentuan desain uji coba adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk awal secara lengkap. Desain uji coba ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu evaluasi ahli sepakbola dan ahli kepelatihan, uji coba kelompok kecil dan uji lapangan kelompok besar.

Evaluasi Ahli Sepakbola dan Ahli Kepelatihan

Ahli yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ahli sepakbola, ahli kepelatihan. Tujuan evaluasi dari para ahli adalah untuk menguji kelayakan produk yang dibuat dan akan diujicobakan.

Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil ini menggunakan 10 orang pemain Sekolah Sepakbola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo Jombang usia 11 tahun, yang dilaksanakan di Lapangan Sepakbola Desa Kedung Turi Kecamatan Gudo kabupaten Jombang.

Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilaksanakan di Lapangan Desa Kedung Turi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Bersamaan dengan hal tersebut, diberikan kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui pendapat pemain tentang bentuk latihan yang telah dilakukan. Tujuan uji coba kelompok besar (uji coba lapangan) adalah untuk menerapkan produk yang telah direvisi dari hasil uji kelompok kecil serta untuk memperoleh masukan data melalui instrumen kuisisioner dalam rangka untuk memperbaiki dan menghasilkan pengembangan model latihan *ball feeling* yang lebih baik.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengembangan model latihan *ball feeling* ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner yang disebarikan pada para ahli dan pemain Sekolah Sepakbola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo Kabupaten Jombang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase, digunakan untuk mempersentasekan hasil pengumpulan data penelitian awal (analisis kebutuhan) dan diperoleh dari hasil uji kelompok kecil dan uji lapangan berupa persentase dari hasil pengumpulan dari jawaban kuesioner yang telah disebarikan. Data-data tersebut dikelompokkan, dianalisis dan kemudian disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang hasil dari penelitian pengembangan teknik dasar *ball feeling* menggunakan media *audio visual* VCD pada siswa usia 11 tahun di SSB SKB Gudo Jombang. Data tinjauan ahli mengenai rancangan produk VCD dan data uji coba yang terdiri dari data uji kelompok kecil dan uji lapangan, analisis data terdiri dari hasil analisis tinjauan ahli mengenai rancangan produk VCD, uji kelompok kecil dan uji lapangan, serta revisi produk hasil pengembangan model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media pembelajaran *audio visual* VCD pada siswa usia 11 tahun Sekolah Sepakbola Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gudo Kabupaten Jombang.

Tabel 4.1 : Hasil Analisis Kebutuhan (Angket) Untuk Peserta Sekolah Sepakbola Skb Gudo Jombang

No	Soal	Options			
		A	B	C	D
1	Soal 1	4 (16,7%)	4 (16,7%)	15 (62,5%)	1(4,2%)
2	Soal 2	-	8 (33,3%)	16 (66,7%)	-
3	Soal 3	7 (29,2%)	17 (70,9%)	-	-
4	Soal 4	-	24 (100%)	-	-
5	Soal 5	20 (83,33%)	4 (16,67%)	-	-
6	Soal 6	-	24 (100%)	-	-
7	Soal 7	-	24 (100%)	-	-
8	Soal 8	-	24 (100%)	-	-
9	Soal 9	-	24 (100%)	-	-
10	Soal 10	-	24 (100%)	-	-

Dari angket analisis kebutuhan diperoleh hasil bahwa:

1. Sebanyak 62,5% siswa SSB SKB Gudo Jombang usia 11 tahun merasa teknik dasar yang didapat saat ini membosankan
2. Sebanyak 66,7% siswa SSB SKB Gudo Jombang usia 11 tahun melakukan aktifitas latihan sebanyak 3 kali dalam satu minggu
3. Sebanyak 70,9% siswa SSB SKB Gudo Jombang merasa kesulitan dalam melakukan aktifitas teknik dasar
4. Keseluruhan siswa menyatakan belum mendapatkan aktifitas teknik dasar menggunakan media *Audio Visual* VCD
5. Sebanyak 83,33% peserta menyatakan dapat masalah dalam memperagakan gerakan teknik dasar sepakbola
6. Keseluruhan peserta SSB SKB Gudo Jombang menyatakan belum pernah mendapatkan aktifitas teknik dasar menggunakan media *Audio Visual* VCD
7. Keseluruhan siswa SSB SKB Gudo Jombang menyatakan bahwa pelatih menyampaikan materi belum pernah menggunakan alat bantu
8. Keseluruhan siswa SSB SKB Gudo Jombang menyatakan setuju apabila pelatih dalam menyampaikan materi menggunakan media *Audio Visual* VCD

9. Keseluruhan siswa SSB SKB Gudo Jombang menyatakan setuju apabila aktifitas teknik dasar *ball feeling* menggunakan media *Audio Visual VCD*
10. Keseluruhan siswa SSB SKB Gudo Jombang menyatakan setuju apabila aktifitas teknik dasar *ball feeling* menggunakan media *Audio Visual VCD* dikembangkan di SSB SKB Gudo Jombang.

Pada tabel 4.2 berikut ini akan disajikan data hasil analisis yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kejelasan tayangan gambar dan suara dari isi dalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	80	Baik digunakan
2.	Kemenarikan tayangan dan jenis musik yang ada didalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	90	Baik digunakan
3.	Kesesuaian materi latihan dalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	87,5	Baik digunakan
4.	Pemahaman tayangan gambar latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> dalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	85	Baik digunakan

Berdasarkan dari analisis data uji kelompok kecil diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola menggunakan media *Audio Visual* berupa VCD dapat dilanjutkan untuk uji coba kelompok besar.

Pada tabel 4.3 berikut ini akan disajikan data hasil analisis yang diperoleh dari uji kelompok besar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis data Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kejelasan tayangan gambar dan suara dari isi dalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	83,33	Baik digunakan
2.	Kemenarikan tayangan dan jenis musik yang ada didalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	91,66	Baik digunakan
3.	Kesesuaian materi latihan dalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	87,50	Baik digunakan
4.	Pemahaman tayangan gambar latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> dalam VCD model latihan teknik dasar <i>ball feeling</i> sepakbola	83,33	Baik digunakan

Berikut ini bagian-bagian yang perlu direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli.

1. Ringkasan revisi produk berdasarkan saran masukan ahli kepelatihan sepakbola adalah sebagai berikut:
 - (a) Model latihan dibuat lebih bervariasi, teknik dasar yang lebih difokuskan pada *ball feeling*. Pada latihan pergerakan teknik dasar *ball feeling* sudah sesuai dan sebaiknya didalam isi VCD ada penjelasan dan tulisan.

- (b) Pada model latihan teknik dasar *ball feeling* 1 sampai dengan 15 sudah sesuai dan sebaiknya ada penjelasan diberikan oleh narator.
 - (c) Bentuk latihan dibuat lebih dinamis, disesuaikan dengan situasi permainan sepakbola yang terus berkembang dan berubah-ubah.
 - (d) Model latihan *ball feeling* dalam VCD sudah sesuai, akan lebih baik lagi jika perlakuan yang sama juga diberikan pada seluruh peserta SSB SKB Gudo Jombang.
2. Ringkasan revisi produk berdasarkan saran masukan ahli media adalah sebagai berikut:
 - (a) Bagian suara pembuka isi dalam VCD model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola, suara narator sudah jelas, tetapi intonasinya bisa dioptimalkan lagi.
 - (b) Secara keseluruhan isi pada tayangan dalam VCD sudah bagus, namun durasi waktu tayangan sebaiknya ditambah.

Cover yang sudah dicetak sudah bagus, sebaiknya menggunakan kertas yang lebih bagus dan ada petunjuk pemanfaatan yang dilengkapi identitas program dan tujuan instruksional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka produk model latihan teknik dasar *ball feeling* menggunakan media pembelajaran *audio visual* berupa VCD sesuai dengan kebutuhan siswa di Sekolah Sepakbola Sanggar Kegiatan Belajar (SSB SKB) Gudo Jombang. Pada penelitian pengembangan ini ada beberapa temuan dan pembahasan dari produk model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola. Temuan dari penelitian pengembangan ini adalah (1) terdapat 15 model latihan teknik dasar *ball feeling*, (2) menggunakan media *Audio Visual* berupa VCD sebagai media pembelajaran untuk mempermudah penerjemahan dari model latihan teknik dasar *ball feeling* sepakbola (3) media penunjang buku panduan pelaksanaan. Pembahasan dari temuan penelitian pengembangan ini adalah (1) model latihan teknik dasar sepakbola sebelumnya dirancang berdasarkan pada teori pada bab II mengenai pergerakan teknik dasar *ball feeling* sepakbola dan sikap pelaksanaan teknik dasar *ball feeling* (2) model latihan teknik dasar *ball feeling* dibuat dengan variasi lebih dan variasi model latihan ditambahkan berdasarkan pada teori pada bab II mengenai variasi yaitu untuk menghindari kejenuhan dari pelaku kegiatan, (3) menggunakan media penunjang buku panduan pelaksanaan dan VCD untuk mempermudah penerjemahan dari model latihan yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Batty, E.C. 2003. *Latihan Sepakbola: Metode Baru Serangan*. Bandung: Pioner.
- Borg, W.R & Gall, M.D. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Budiwanto, S. 2004. *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Jurusan Ilmu Keolahragaan FIP Universitas Negeri Malang.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadilah, Jasa. 2011. *Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran*. <http://jasafadilahginting.blogspot.com> [25 Maret 2013]
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Haryono & Yunus. 1991. *Sepakbola I*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.

- Herwin. 2013. *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jaya, A. 2010. *Futsal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Krizzna. 2012. *Rangkuman Repitition Looping*. <http://krizzna.wordpress.com>. [2 April 2013]
- Harsuki. 2013. *Perkembangan Olahraga Terkinik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luxbacher, J.A. 2010. *Sepakbola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luxbacher, Joe. 2006. *Sepakbola teknik dan Taktik bermain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga, Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mielke, D. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: PT Intan Sejati.
- Mu'arifin. 2002. *Sepakbola*. Universitas Negeri Malang.
- Pate, R. R, Mc Clenaghan, Bruce & Rotella, Robert. 2013. *Dasar-Dasar Ilmiah Kepeleatihan*. Terjemahan Kasiyo Dwijowinoto. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Quinn dan Fleck. 2008. *Panduan Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Rofasoccer. 2008. *Teknik Bermain Sepakbola*. <http://rofasoccer.blogspot.com>. (6 Oktober 2012).
- Scheunemann, Timo. 2005. *Dasar Sepakbola Modern*. Malang: Dioma.
- Sneyers, Jozef. 2012. *Sepakbola Remaja*. Jakarta: Rosda Jaya Putra.
- Soedjono. 2008. *Seminar Pembinaan Sepakbola Usia Dini*. Yogyakarta: PSIM.
- Soejoedi, Imam. 1982. *Pengantar buku pegangan guru olahraga di SPG*. Jakarta: Karya Unipress.
- Suci & Theodora. 2009. *Buku Pintar Sepakbola*. Jakarta: Inovasi.
- Sudjana, N. 2000. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Sugiyanto. 2013. *Teknik Dasar Sepakbola*. (Diktat Kuliah). Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Suharno. 2013. *Metodologi Pelatihan*. Jakarta: KONI Pusat.
- Suharto. 2010. *Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta: Depdiknas Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Sukatamsi. 2013. *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukmadinata. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahadah, F. C. 2006. *Teknik Sepakbola*. http://syahadah.com/2008_07. [4 Agustus 2013]